

LITERATURE REVIEW: TINDAK KOMISIF PADA ARTIKEL TAHUN 2015-2024

Nabila Istiqomah¹, Bambang Riadi², Rahmat Prayogi³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNILA

nabilaistiqomah4444@gmail.com¹, bambang.riadi@fkip.unila.ac.id²,

rahmat.prayogi@fkip.unila.com³

ABSTRACT

Commissive speech acts are a type of speech act aimed at binding the speaker to a specific commitment or obligation expressed through their utterance. This study examines the development and use of commissive speech acts in various communication contexts, including politics, literature, and mass media, as well as their implications for Indonesian language learning. Based on an analysis of scholarly articles published between 2015-2024, it was found that commissive acts are widely used in political debates to build audience trust and in literary works such as novels and films to strengthen plotlines and character relationships. Additionally, commissive speech acts are also taught in Indonesian language lessons, particularly in negotiation texts, to train students to build commitments during bargaining processes. This research shows that commissive speech acts function not only as a communication strategy but also play an important role in the development of social, moral, and professional skills.

Keywords: Speech Acts, Comissive Acts

ABSTRAK

Tindak tutur komisif merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan untuk mengikat penuturnya pada komitmen atau kewajiban tertentu yang diungkapkan melalui ujarannya. Penelitian ini mengkaji perkembangan dan penggunaan tindak tutur komisif dalam berbagai konteks komunikasi, termasuk politik, sastra, dan media massa, serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis terhadap artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2015-2024, ditemukan bahwa tindak komisif digunakan secara luas dalam debat politik untuk membangun kepercayaan audiens dan dalam karya sastra seperti novel dan film untuk memperkuat alur cerita dan hubungan antar karakter. Selain itu, tindak komisif juga diajarkan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada teks negosiasi, untuk melatih siswa membangun komitmen dalam proses tawar-menawar. Penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur komisif bukan hanya berfungsi sebagai strategi komunikasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial, moral, dan profesional.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Tindak Komisif

A. Pendahuluan

Tindak tutur komisif merupakan jenis tindak tutur yang bertujuan untuk mengikat penuturnya pada suatu komitmen tertentu yang diungkapkan melalui ujarannya. Dalam tindak tutur ini, penutur menyatakan kesanggupan, janji, atau niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah disampaikan (Juwita, 2017). Bentuk tindak tutur komisif meliputi berbagai ungkapan yang secara langsung atau tidak langsung menunjukkan bahwa penutur bertanggung jawab untuk melaksanakan hal yang disebutkan. Jenis tindak tutur ini mencakup pernyataan-pernyataan seperti berjanji, bersumpah, dan mengancam, yang semuanya menciptakan suatu kewajiban bagi penutur untuk merealisasikan komitmen yang telah dibuat. Hal ini menjadikan tindak tutur komisif sebagai salah satu bentuk komunikasi yang tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan moral.

Berdasarkan konsep tersebut, fungsi tindak tutur komisif memiliki peran yang sangat penting dalam membangun komitmen penutur

terhadap apa yang telah diungkapkan melalui ujarannya. Fungsi ini berfungsi untuk mengikat penutur pada kewajiban tertentu, memastikan bahwa segala hal yang disampaikan akan direalisasikan di masa mendatang. Komitmen tersebut mencakup berbagai bentuk tindak tutur, seperti menjanjikan, bersumpah, menawarkan, hingga mengancam, yang masing-masing memiliki tujuan dan dampak berbeda dalam konteks komunikasi.

Melalui tindak tutur komisif, penutur tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menanamkan tanggung jawab pribadi atau profesional terhadap ujarannya. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi tindak tutur komisif tidak hanya berorientasi pada aspek linguistik, tetapi juga mencerminkan adanya keterikatan sosial dan moral. Dalam banyak situasi, tindak tutur komisif digunakan untuk menciptakan kesepakatan, menegaskan komitmen, atau bahkan memberikan tekanan agar tindakan tertentu dilakukan sesuai dengan keinginan penutur. Dengan demikian, penggunaan tindak tutur komisif menjadi elemen yang krusial dalam

interaksi komunikasi, baik dalam konteks formal maupun informal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* guna menganalisis tindak komisif yang ditinjau melalui artikel ilmiah yang terpublikasi dalam rentang waktu 2015-2024. *Literature review* memungkinkan peneliti dalam membaca, menganalisis, dan menyimpulkan terkait artikel untuk mendeskripsikan dengan jelas mengenai konsep tindak komisif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tindak komisif yang dimuat dalam beberapa artikel ilmiah terpublikasi dalam rentang waktu 2015-2024 sangat berkembang dari waktu ke waktu. Tindak komisif secara berkala memiliki beragam objek yang dapat dianalisis. Objek-objek tersebut mulai dari debat politik, dialog film, dialog dalam novel, dan serial drama. Hal ini menunjukkan bahwa tindak komisif memiliki kepentingan untuk dikaji. Penelitian oleh Andrasari, dkk (2015) mengenai tindak tutur komisif dalam debat pilkada Kabupaten Sambas

tahun 2015, penelitian oleh Khasanah, dkk (2024) mengenai analisis tindak tutur komisif Capres pada debat ke lima pemilu 2024, dan penelitian oleh Khasanah dkk, (2024), mengenai bentuk tindak tutur komisif dan ekspresif dalam acara debat Capres dan Cawapres pada Pilpres 2024 menunjukkan bahwa politisi memanfaatkan tindak tutur komisif untuk membangun komitmen terhadap visi, misi, dan usulan mereka, yang berperan penting dalam strategi komunikasi politik untuk memengaruhi audiens dan membangun kepercayaan.

Penelitian lain oleh Anggraeni, dkk (2023) mengenai tindak tutur komisif dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di sma dan penelitian oleh Afriani dan Iriyansah (2024) tindak tutur komisif dalam dialog film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan menunjukkan bagaimana karakter-karakter dalam novel dan film tersebut menggunakan tindak tutur komisif untuk memperkuat hubungan antar karakter dan membangun alur cerita.

Penelitian oleh Angrainia, dkk (2024) mengenai tindak tutur komisif dalam serial drama *Peaky Blinders* (Season I) mengidentifikasi penggunaan tindak tutur komisif seperti janji, ancaman, dan niat, yang mencerminkan dinamika sosial dan strategi komunikasi karakter dalam drama. Penelitian ini menyoroti bagaimana latar belakang karakter yang beragam dalam serial ini memengaruhi cara mereka membuat komitmen dalam dialog.

Dalam pembelajaran, teks negosiasi peran penting pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks negosiasi. Tindak komisif berfungsi untuk mengajarkan siswa cara membangun komitmen dalam proses tawar-menawar atau kesepakatan. Pada materi ini, siswa diajarkan untuk membuat pernyataan yang menyatakan kesanggupan atau janji dalam suatu kesepakatan yang adil dan menguntungkan kedua belah pihak. Misalnya, saat siswa mempraktikkan dialog negosiasi, mereka dilatih untuk menggunakan kalimat komisif seperti, "Saya akan menurunkan harga jika Anda mengambil dalam jumlah besar," atau, "Kami setuju mengadakan kerjasama

asalkan kualitas barang tetap terjaga." Penggunaan tindak komisif dalam teks negosiasi tidak hanya mengajarkan strategi berbahasa yang persuasif, tetapi juga melatih tanggung jawab terhadap kesepakatan yang telah dibuat. Dengan demikian, siswa memahami bahwa negosiasi bukan sekadar tawar-menawar, tetapi juga membangun komitmen yang harus ditepati oleh semua pihak.

E. Kesimpulan

Tindak tutur komisif adalah bentuk komunikasi yang mengikat penuturnya pada suatu komitmen atau kewajiban tertentu, yang tercermin melalui ujaran-ujarannya. Dalam tindak tutur komisif, penutur tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab terhadap apa yang telah disampaikan, baik itu berupa janji, sumpah, ancaman, atau niat untuk melakukan sesuatu. Fungsi utama dari tindak tutur komisif adalah untuk membangun komitmen yang mengikat penutur pada kewajiban untuk merealisasikan apa yang dijanjikan, baik dalam konteks pribadi, profesional, atau sosial. Penggunaan

tindak tutur komisif menunjukkan adanya keterikatan sosial dan moral yang lebih dalam, yang memengaruhi hubungan antara penutur dan lawan tutur dalam interaksi komunikasi.

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan perkembangan signifikan dalam analisis tindak tutur komisif, baik dalam konteks politik, sastra, maupun media populer. Misalnya, dalam konteks politik, tindak komisif digunakan oleh politisi dalam debat-debat politik untuk membangun kepercayaan dan mempengaruhi audiens dengan menawarkan komitmen terhadap visi dan misi mereka. Sementara itu, dalam karya sastra seperti novel dan film, tindak komisif digunakan untuk memperkuat alur cerita dan hubungan antar karakter. Penelitian juga menunjukkan relevansi tindak komisif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam teks negosiasi, di mana siswa diajarkan untuk menggunakan tindak komisif dalam membangun komitmen dalam proses tawar-menawar atau kesepakatan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, S. F., & Iriyansah, M. R. (2024). Tindak Tutur Komisif dalam Dialog Film Seperti

Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 47–62.

Andrasari, L., Muzammil, & Syahrani, A. (2015). Tintdak Tutur Komisif dalam Debat Pilkada Kabupaten Sambas Tahun 2015 Liska Andrasari, Muzammil, Agus Syahrani Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan, Pontianak. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1–10.

Anggraeni, Y. M., Triana, L., & Asriyani, W. (2023). Tindak Tutur Komisif dalam Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3749–3755.

Angrainia, M., Rustanb, M., & Nugroho, M. (2024). *PEAKY BLINDERS (SEASON I) (Commisive Speech Acts in Drama Series Peaky Blinder Season I. 12(Season I)*, 121–134.

Juwita, S. R. (2017). Tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam

Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2014: Studi Analisis Wacana. *Jurnal Eduscience*, 3(1), 37–48.

Khasanah, R. P., Kinanti, N. P., Saputri, R. R., Puteri, R. S., Karina, K., Utomo, A. P. Y., & Nurnaningsih, N. (2024). Analisis Tindak Tutur Komisif Capres Pada Debat Ke Lima Pemilu 2024. *Student Research Journal*, 2(4), 182–196.